



TARGETKAN SEPEKAN TERTANGANI

Pemkot 'Berjibaku' Bersihkan Luapan Sampah di Depo

YOGYA (KR). - Selain depo sampah di Kotabaru, sejumlah depo di tempat lain ternyata mengalami persoalan yang hampir serupa. Pemkot Yogya kini pun tengah berjibaku untuk membersihkan luapan sampah yang meluber tersebut.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menjelaskan dirinya menargetkan dalam waktu sepekan ini luapan sampah yang ada di seluruh depo di Kota Yogya sudah bisa tertangani. "Tadi pagi saya cek yang di Kotabaru itu, Alhamdulillah sudah semuanya dibersihkan. Pinggir ruas jalan yang sempit menjadi tumpukan sampah juga dibersihkan agar tidak bau," jelasnya dalam jumpa media, Rabu (11/10).

Menurutnya, hampir semua depo terjadi penumpukan sampah. Khusus yang sampai meluber hingga pinggir jalan menjadi prioritas untuk dibersihkan. Seperti kemarin, petugas dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya harus berjibaku di depo yang terletak di Jalan Kusbini. Setelah itu langsung

bergeser ke depo di Lapangan Karang Kotagede. Kondisi sampah di dua lokasi itu sudah meluber hingga pinggir jalan.

Sementara depo lain juga hampir sama, terjadi penumpukan sampah. Depo paling besar yang berada di Mandala Krida bahkan masih menumpuk meski sudah dua armada dikerahkan melakukan pengangkutan ke TPA Piyungan. "Memang kita arahkan supaya masyarakat membuang residunya ke depo agar tidak ada lagi yang di pinggir-pinggir jalan. Sekarang kita petakan armada agar bisa beriringan mengangkut ke TPA Piyungan supaya tumpukan di depo tidak berlangsung lama. Semoga dalam waktu seminggu ini tumpukan di seluruh depo bisa menipis bahkan habis," papar Singgih.

Singgih menambahkan, pihaknya tetap mengupayakan sampai akhir tahun ini penanganan sampah bisa semakin optimal. Terutama dengan menaikkan kapasitas pengolahan di TPS 3R Nitikan dari 10 ton menjadi 20 ton per hari. Begitu pula di TPS Karangmiri Giwangan dari lima ton menjadi 10 ton per hari. Optimalisasi itu dengan penambahan mesin serta sumber daya manusia di dua lokasi tersebut.

Di samping itu, saat ini juga tengah dilakukan penandatanganan kerja sama dengan pihak swasta yang akan mengelola sampah di Kota Yogya. Total akan ada 60 ton sampah per hari yang bakal dikelola oleh pihak swasta tersebut pada triwulan pertama tahun depan. "Kami juga sudah memetakan beberapa skema untuk mengolah sisa sampah agar bisa mandiri dalam pengelolaan sampah sesuai arahan Gubernur DIY. Semoga pertengahan tahun depan, semua sampah di Kota Yogya sudah bisa kami tangani secara mandiri," tandasnya.

Salah satu skema yang akan dilakukan ialah menempatkan sejumlah alat pengolahan di berbagai titik. Hal ini karena Kota Yogya tidak memiliki lahan memadai untuk mengelola sampah yang sifatnya massal. Oleh karena itu bakal dipetakan lokasi sesuai arah mata angin yakni Yogya bagian utara, timur, selatan dan barat untuk penempatan alat pengolah sampah. Dengan begitu harapannya ada optimalisasi pengolahan sampah skala kawasan.

Sementara Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut gerakan lain yang berbasis masyarakat tetap digulirkan seperti gerakan zero sampah anorganik serta mengolah sampah dan limbah dengan biopori ala Jogja atau Mbah Dirjo. Melalui dua gerakan itu setidaknya 150 ton sampah per hari sudah bisa ditangani sejak dari wilayah. "Saat ini kan sudah ada 658 bank sampah. Itu semua akan kita berdayakan untuk bersama-sama mengolah sampah yang ada di wilayah," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005